

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI MENGGUNAKAN MEDIA POWER POINT DENGAN VIDEO MUHASABAH DI KELAS 5 SDIT IQRA' 1 KOTA BENGKULU

Gurniman Sutarno
Guru SDIT Iqra 1 Kota Bengkulu
Email: gurnimansutarno@gmail.com

Abstract: The purpose of this research is to know the planning, action and result or evaluation of the effectiveness of Islamic Education Lesson Using Power Point Media with Muhasabah Video in the Fifth Grade of Integrated Islamic Elementary School IQRA' 1 Bengkulu. This research is an evaluative research with descriptive purpose using mixed methodology design. The data was collected by using observation, interview, questionnaire, and documentation methodology. In this research, the method of analysis which is used in discussing the problems was descriptive analysis method with triangulation technique. Meanwhile, in quantitative side, the data analysis was by tabulating data according to students' answer. Furthermore, the researcher interpreted the data of each indicator researched. The evaluation result of Islamic Education lesson with Power Point media in cognitive aspect was the result of students' final score report increased 0.7 points. The research result can be concluded that The Effectiveness of Islamic Education Lesson Using Power Point Media with Muhasabah (red: self introspection) Video in the Fifth Grade of Integrated Islamic Elementary School IQRA' 1 Bengkulu City was categorized effective.

Key word: Effectivity. Power Point Media, Islamic Education.

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui, perencanaan, pelaksanaan dan hasil atau evaluasi efektivitas pembelajaran PAI menggunakan media Power point dengan video muhasabah di kelas 5 SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluatif dengan tujuan deskriptif menggunakan rancangan metodologi gabungan (mixed methodology design). Metode pengumpulan datanya dengan menggunakan metode observasi, metode wawancara, angket dan metode dokumentasi. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan dalam membahas masalah-masalah yaitu dengan menggunakan metode analisis deskriptif dengan teknik triangulasi. Sementara dari sisi kuantitatif, analisis data menggunakan cara mentabulasikan data sesuai dengan jawaban siswa. Selanjutnya peneliti melakukan interpretasi data masing-masing indikator yang diteliti. Evaluasi (hasil) pembelajaran PAI dengan Media Power point dari aspek kognitif berupa hasil rapor mengalami kenaikan nilai sebesar 0,7. Hasil penelitian disimpulkan bahwa Efektivitas Pembelajaran PAI menggunakan Media Power point dengan video Muhasabah di kelas 5 SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu dikategorikan sangat efektif.

Kata kunci : Efektivitas, Media Power point, PAI.

Latar Belakang

Secara umum problem yang mendasar yang dialami oleh dunia pendidikan saat ini adalah lemahnya proses pembelajaran sebagai akibat dari minimnya penguasaan guru dalam penggunaan berbagai strategi, metode pembelajaran, bahan ajar, dan sumber belajar mutakhir.¹ Terkhusus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dalam konteks tempat yang akan menjadi obyek penelitian ada temuan yang berkembang dilapangan bahwa pembelajaran PAI di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Iqra' 1 berbeda kondisi dengan pembelajaran PAI disekolah Madrasah, yakni jika di Madrasah pembelajaran PAI itu terinci menjadi pelajaran turunan, seperti Hadits, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), Aqidah Akhlak dll, semen-

tara pelajaran PAI di SDIT Iqra' 1 itu kurang terinci. Pembelajaran PAI cenderung kurang terlalu diminati siswa,² durasi pembelajaran juga hanya empat jam setiap minggu.

Sering berubahnya atau belum meratanya kurikulum PAI dalam penerapan, ada yang belajar sudah menggunakan k-13 ada yang masih menggunakan KTSP. Hal yang paling vital adalah materi pembelajaran yang menjadi buku panduan (baik buku siswa maupun buku guru) materinya terlalu dangkal. Sehingga jika siswa-siswi ujian, ditemukan soal yang justru tidak ada dibuku, kemudian ini akan berimbas pada kemampuan siswa dalam penyelesaian soal.

Sehingga hal tersebut penyebab lemahnya guru PAI dalam membuat pembelajaran PAI menjadi efek-

¹Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan (Jakarta: Kencana, 2007), h.13.

²Rinia Susanti. Wawancara dilakukan di SDIT Iqra' 1, pada hari/tanggal : Jumat/ 9 Maret 2018

tif. Sementara itu, ada beberapa hal yang juga merupakan kendala yang utama, diantaranya: bahan ajar, bahan ajar yang dimaksud adalah metode, pengembangan materi PAI dan media yang digunakan dalam pembelajaran dll.

SDIT Iqra' 1 Kota Bengkulu merupakan salah satu unit sekolah yang berada di bawah Yayasan Al Fida yang terletak di Jl. Semeru No.22, Sawah Lebar Kota Bengkulu, telah berdiri sejak tahun 1999. Dalam perjalanannya telah mengalami pasang surut dalam bidang akademis, non akademis, maupun jumlah peserta didiknya.³

Secara Global siswa/i SDIT Iqra' 1 memiliki orang tua yang berkategori berpendidikan tinggi dan berstatus ekonomi menengah ke atas. Sebagian besar bekerja sebagai pengusaha, pedagang, dan pegawai negeri sipil. Para orang tua siswa ini memiliki kemauan agar anaknya mendapat pendidikan agama yang layak, hal tersebut diwujudkan dengan menyekolahkan anaknya pada Sekolah Islam Terpadu.

Media yang digunakan dalam pembelajaran ada banyak jenisnya, akan tetapi dalam penelitian ini fokus pada media power point. Dimana power point adalah program presentasi yang mampu menghasilkan tampilan dalam bentuk teks, gambar dan suara serta animasi. Janiansyah menuliskan bahwa multimedia adalah gabungan dari teks, grafik, suara, video dan animasi yang menghasilkan presentasi yang menakjubkan.

Multimedia juga mempunyai komunikasi interaktif yang tinggi. Beberapa kelebihan dari multimedia power point adalah: (1) dapat menyajikan teks, gambar, film, sound efek, lagu, grafik, dan animasi, (2) memiliki daya tarik sehingga dapat menimbulkan minat atau ketertarikan, (3) penyajian yang bersifat poin-poin atau informasi-informasi dapat menimbulkan pengertian dan ingatan yang kuat, (4) mudah direvisi, mudah disimpan dan efisien, (5) Dapat diulang-ulang, sesuai dengan kebutuhan. (6) dapat diperbanyak dalam waktu singkat, (7) biaya yang dibutuhkan tidak mahal dan (8) dapat digunakan berkali-kali pada kelas sama atau kelas yang lain.

Dalam konteks pemanfaatan media pembelajaran guru agama terlihat masih sangat kurang.⁴ terutama dalam penguasaan power point ini, di zaman era milenial penguasaan media berbasis teknologi adalah sebuah kebutuhan. Akan tetapi ternyata menurut penulis, pembelajaran yang menggunakan media

power point juga tidak akan maksimal jika tidak ada ruh nya, dengan kata lain sesungguhnya belajar bukan tentang apa materi yang didapat tapi diharapkan menjadikan materi belajar itu menjadi sebuah muhasabah (renungan) untuk memperbaiki diri sejak dini. Oleh karena itu memadukan power point dengan video muhasabah adalah hal yang akan menarik untuk diteliti. Sementara Muhasabah ialah introspeksi, mawas, atau meneliti diri. Yakni menghitung-hitung perbuatan pada tiap tahun, tiap bulan, tiap hari, bahkan setiap saat. Oleh karena itu muhasabah tidak harus dilakukan pada akhir tahun atau akhir bulan. Namun perlu juga dilakukan setiap hari, bahkan setiap saat.⁵

Berdasarkan hasil studi awal tersebut, maka peneliti memprediksi pembelajaran dengan media power point dalam video muhasabah akan baik untuk diteliti karena menurut teori belajar kognitivisme atau Teori belajar kognitif lebih menekankan pada belajar merupakan suatu proses yang terjadi dalam akal pikiran manusia. Pada dasarnya belajar adalah suatu proses usaha yang melibatkan aktivitas mental yang terjadi dalam diri manusia sebagai akibat dari proses interaksi aktif dengan lingkungannya untuk memperoleh suatu perubahan dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, tingkah laku, keterampilan dan nilai sikap yang bersifat relatif dan berbekas.

Jadi intelegualitas juga membutuhkan mental dan kesiapan jiwa siswa dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru. Menurut teori behavioristik, belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi antara stimulus (rangsangan) dan respon (tanggapan). Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan pada tingkah lakunya.

Berdasarkan teori tersebut seharusnya semakin sering dilakukan pembelajaran, pemahaman seseorang terhadap suatu kebaikan mestinya akan semakin baik perilaku seseorang. Sementara dalam pembelajaran PAI di SDIT Iqra' 1 ini, walaupun pembelajaran sudah di upayakan dengan media IT pun belum merubah perilaku siswa dalam kesehariannya. Oleh karena itu menurut peneliti hal ini akan baik untuk diteliti

Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan penerapan media power point dengan video muhasabah yang digunakan

³Syaiful Bakri. Wawancara dilakukan di SDIT Iqra' 1, pada hari/tanggal : Kamis/ 1 Maret 2018

⁴Rinia Susanti. Wawancara dilakukan di SDIT Iqra' 1, pada Hari/Tanggal : Senin/ 13 Maret 2018

⁵Amin Syukur, Tasawuf Bagi Orang Awam (Menjawab Problematika Kehidupan), (Yogyakarta: LPK-2, Suara Merdeka), 2006. h. 83

- dalam pembelajaran PAI di SDIT Iqra' 1 Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2017/2018?
2. Bagaimana pelaksanaan penerapan media power point dengan video muhasabah yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SDIT Iqra' 1 Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2017/2018?
 3. Bagaimana hambatan pelaksanaan penerapan media power point dengan video muhasabah yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SDIT Iqra' 1 Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2017/2018?
 4. Bagaimana hasil pelaksanaan penerapan media power point dengan video muhasabah yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SDIT Iqra' 1 Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2017/2018?

Metode Penelitian

Model yang digunakan pada penelitian ini adalah model formatif evaluation. Evaluasi formatif bertujuan untuk menentukan apa yang harus ditingkatkan atau direvisi agar produk tersebut lebih efektif dan efisien. Penelitian ini diarahkan untuk menilai suatu keberhasilan dari suatu program. Dengan singkat para peneliti evaluasi yakin bahwa hasil pekerjaan sangat bermfaat bagi para pendidik untuk meningkatkan mutu pekerjaannya. Tanpa hasil semacam itu maka proses pengambilan keputusan akan kurang baik karena tidak didasarkan atas data yang kuat.⁶

Landasan Teori

1. Media Power Point dengan Video Muhasabah

Power point merupakan salah satu media yang digunakan dalam efektivitas pembelajaran PAI yang memiliki kelebihan.

Hujair AH. Sanaky, mengungkapkan bahwa aplikasi power point mempunyai keunggulan,⁷ diantaranya: 1) Praktis, dapat digunakan untuk semua ukuran kelas. 1) Memberikan kemungkinan tatap muka dan mengamati respon dari penerima pesan. 3) Memberikan kemungkinan pada penerima pesan untuk mencatat. 4) Memiliki variasi teknik penyajian dengan berbagai kombinasi warna atau animasi. 5) Dapat digunakan berulang-ulang. 6) Dapat dihentikan pada setiap sekuens belajar karena kontrol sepenuhnya pada komunikator. 7) Lebih sehat dibandingkan menggunakan papan tulis dan OHP.

Secara etimologis muhasabah adalah bentuk mashdar (bentuk dasar) dari kata hasaba-yahasibu

yang kata dasarnya hasaba-yahsibu atau yahsubu yang berarti menghitung. Sedangkan dalam kamusArab- Indonesia muhasabah ialah perhitungan, atau introspeksi.

Kata-kata Arab Muhasabah (محاسب) berasal dari satu akar yang menyangkup konsep-konsep seperti menata perhitungan, mengundang (seseorang) untuk melakukan perhitungan, menggenapkan (dengan seseorang) dan menetapkan (seseorang untuk) bertanggungjawab.⁸

Muhasabah ialah introspeksi, mawas, atau meneliti diri. Yakni menghitung-hitung perbuatan pada tiap tahun, tiap bulan, tiap hari, bahkan setiap saat. Oleh karena itu muhasabah tidak harus dilakukan pada akhir tahun atau akhir bulan. Namun perlu juga dilakukan setiap hari, bahkan setiap saat.⁹

Secara teknik psikologis, usaha tersebut dapat dinamakan instrospeksi yang pada dasarnya merupakan cara untuk menelaah diri agar lebih bertambah baik dalam berperilaku dan bertindak, atau merupakan cara berpikir terhadap segala perbuatan, tingkah laku, kehidupan, kehidupan batin, pikiran, perasaan, keinginan, pendengaran, penglihatan dan segenap unsur kejiwaan lainnya.¹⁰

Keutamaan muhasabah antara lain yaitu:

- 1) Kritik diri (Muhasabah) bisa menarik kasih dan pertolongan Allah SWT.
- 2) Memampukan seseorang untuk memperdalam iman dan penghambaan, berhasil dalam menjalankan ajaran islam, dan meraih kedekatan dengan Allah dan kebahagiaan abadi.
- 3) Muhasabah dapat mencegah seorang hamba jatuh ke jurang keputusan dan kesombongan atau ujub dalam beribadah, serta menjadikannya selamat dihari kemudian.
- 4) Muhasabah dapat membuka pintu menuju ketenangan dan kedamaian spiritual, dan juga menyebabkan seseorang takut kepada Allah dan siksaan-Nya.

Muhasabah juga dapat membangkitkan kedamaian dan ketakutan didalam hati manusia.¹¹ Berdasarkan pemaparan diatas maka sintesa menurut peneliti bahwa media power point tepat dan relevan digunakan dengan berbagai kelebihan dan keuntungan, terlebih lagi dengan zaman melenial seperti sekarang ini.

⁶Hans Wehr, A Dictionary of Modern Written Arabic, (London: Allendan, 1966), h.175

⁷Asad M.Alkali, Kamus Indonesia-Arab, (Jakarta: Bulan Bintang, 1989), h.183

⁸Fathullah Gulen, Kunci-Kunci Rahasia Sufi, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), h.30

¹¹Fathullah Gulen, Kunci-Kunci Rahasia Sufi, ... h.30

⁶Suharsimi Arikunto. Manajemen Penelitian. (Jakarta: PT Rineka Cipta: 2007), h.222

⁷Hujairah Sanaky. Media Pembelajaran. h.135-136

Sementara video muhasabah menurut saya adalah bagian dari media power point yang akan membawa siswa lebih ingat dan lebih tumbuh keinginan yang besar dalam menerapkan materi yang diajarkan.

Pembahasan

Pada Aspek Performa ada sepuluh indikator yang menunjukkan aktifitas pada aspek tersebut. Pada tabel terlihat indikator yang ada antara lain;

1. Tampilan teks pada media pembelajaran power point menarik.

Dari indikator “Tampilan teks pada media pembelajaran power point menarik” ini untuk mengetahui pendapat responden apakah teks pada media pembelajaran menggunakan power point menarik bagi responden dalam pembelajaran PAI

Dari 32 responden ada 15 responden yang memberikan penilaian sangat baik, 17 responden memberikan penilaian baik dan tidak ada responden yang memberikan penilaian kurang baik. Sehingga pada indikator ini didapat dari 3 dikali 15 sama dengan 45 ditambah dengan hasil 2 dikali 17 sama dengan 34. Perolehan total skor 79 dari skor maksimal 96. Oleh karena itu pada aspek per forma, dengan demikian pada indikator Tampilan teks pada media pembelajaran power point menarik mendapat persentase tertinggi 82% kriteria sangat efektif.

2. Tampilan gambar pada media pembelajaran power point menarik

Dari indikator “Tampilan gambar pada media pembelajaran power point menarik” ini untuk mengetahui pendapat responden apakah gambar pada media pembelajaran menggunakan power point menarik bagi responden dalam pembelajaran PAI.

Dari 32 responden ada 20 responden yang memberikan penilaian sangat baik, 12 responden memberikan penilaian baik dan tidak ada responden yang memberikan penilaian kurang baik. Sehingga pada indikator ini didapat dari 3 dikali 20 sama dengan 60 ditambah dengan hasil 2 dikali 12 sama dengan 24. Perolehan total skor 84 dari skor maksimal 96. Dengan demikian pada indikator Tampilan gambar pada media pembelajaran power point menarik mendapat persentase 88% dengan kriteria sangat efektif, ini sesuai dengan pendapat ahli bahwa: microsoft Power Point merupakan salah satu program berbasis multi media yang dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi yang mampu menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik sehingga peserta didik merasa tidak bosan akan suasana belajar karena pendidik selalu mem-

berikan suasana pembelajaran dengan media pembelajaran yang terus berbeda-beda.¹²

3. Tampilan teks dan gambar pada media pembelajaran power point menarik

Dari indikator “Tampilan teks dan gambar pada media pembelajaran power point menarik” ini untuk mengetahui pendapat responden apakah kombinasi antara teks dan gambar pada media pembelajaran menggunakan power point menarik bagi responden dalam pembelajaran PAI.

Dari 32 responden ada 19 responden yang memberikan penilaian sangat baik, 13 responden memberikan penilaian baik dan tidak ada responden yang memberikan penilaian kurang baik. Sehingga pada indikator ini didapat dari 3 dikali 19 sama dengan 57 ditambah dengan hasil 2 dikali 13 sama dengan 26. Perolehan total skor 83 dari skor maksimal 96. Dengan demikian pada indikator Tampilan teks dan gambar pada media pembelajaran power point menarik mendapat persentase 85% dengan kriteria sangat efektif

4. Tampilan teks, gambar dan video pada media pembelajaran power point menarik.

Dari indikator “Tampilan teks, gambar dan video pada media pembelajaran power point menarik” ini untuk mengetahui pendapat responden apakah kombinasi antara teks, gambar dan video pada media pembelajaran menggunakan power point menarik bagi responden dalam pembelajaran PAI.

Dari 32 responden ada 7 responden yang memberikan penilaian sangat baik, 24 responden memberikan penilaian baik dan 1 responden yang memberikan penilaian kurang baik. Sehingga pada indikator ini didapat dari 3 dikali 7 sama dengan 21 ditambah dengan hasil 2 dikali 24 sama dengan 48 dan tambahkan dengan hasil 1 dikali 1 sama dengan 1. Perolehan total skor 70 dari skor maksimal 96. Dengan demikian pada indikator Tampilan teks, gambar dan video pada media pembelajaran power point menarik mendapat persentase 76% dengan kriteria efektif.

5. Media pembelajaran menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih menyenangkan.

Dari indikator “Media pembelajaran menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih menyenangkan” ini untuk mengetahui apakah media pembelajaran dengan menggunakan power point dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

¹²Putra Santoso. Pengembangan Media. h.24

Dari 32 responden ada 13 responden yang memberikan penilaian sangat baik, 18 responden memberikan penilaian baik dan 1 responden yang memberikan penilaian kurang baik. Sehingga pada indikator ini didapat dari 3 dikali 13 sama dengan 39 ditambah dengan hasil 2 dikali 18 sama dengan 36 dan tambahkan dengan hasil 1 dikali 1 sama dengan 1. Perolehan total skor 76 dari skor maksimal 96. Dengan demikian pada indikator Media pembelajaran menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih menyenangkan mendapat persentase 79% dengan kriteria efektif.

6. Kegiatan pembelajaran dengan media power point menjadi menyenangkan

Dari indikator "Kegiatan pembelajaran dengan media power point menjadi menyenangkan" untuk mengetahui apakah media pembelajaran dengan menggunakan power point dapat menjadikan pembelajaran yang lebih menyenangkan dibandingkan dengan pembelajaran-pembelajaran PAI sebelumnya

Dari 32 responden ada 17 responden yang memberikan penilaian sangat baik, 14 responden memberikan penilaian baik dan 1 responden yang memberikan penilaian kurang baik. Sehingga pada indikator ini didapat dari 3 dikali 17 sama dengan 51 ditambah dengan hasil 2 dikali 14 sama dengan 28 dan tambahkan dengan hasil 1 dikali 1 sama dengan 1. Perolehan total skor 80 dari skor maksimal 96. Dengan demikian pada indikator Kegiatan pembelajaran dengan media power point menjadi menyenangkan mendapat persentase 83% dengan kriteria sangat efektif.

7. Memiliki variasi teknik penyajian dengan berbagai kombinasi warna atau animasi

Dari indikator "Memiliki variasi teknik penyajian dengan berbagai kombinasi warna atau animasi" bertujuan untuk mengetahui apakah media pembelajaran dengan menggunakan power point yang ada mengkombinasikan warna dan animasi dengan sesuai pada penyajiannya"

Dari 32 responden ada 16 responden yang memberikan penilaian sangat baik, 16 responden memberikan penilaian baik dan tidak ada responden yang memberikan penilaian kurang baik. Sehingga pada indikator ini didapat dari 3 dikali 16 sama dengan 48 ditambah dengan hasil 2 dikali 16 sama dengan 32. Perolehan total skor 80 dari skor maksimal 96. Dengan demikian pada indikator Memiliki variasi teknik penyajian dengan berbagai kombinasi warna atau animasi mendapat persentase 83% dengan kriteria sangat efektif

8. Dapat dihentikan pada setiap saat belajar karena kontrol sepenuhnya pada komunikator.

Dari indikator "Dapat dihentikan pada setiap saat belajar karena kontrol sepenuhnya pada komunikator" untuk mengetahui pendapat responden apakah menurut mereka media pembelajaran dengan menggunakan media power point lebih memudahkan untuk mengontrol materi yang disampaikan (jika ada siswa yang tertinggal dalam menerima informasi, materi dapat belum dilanjutkan ke slide materi berikutnya.

Dari 32 responden ada 18 responden yang memberikan penilaian sangat baik, 13 responden memberikan penilaian baik dan tidak ada responden yang memberikan penilaian kurang baik. Sehingga pada indikator ini didapat dari 3 dikali 18 sama dengan 54 ditambah dengan hasil 2 dikali 13 sama dengan 26. Perolehan total skor 80 dari skor maksimal 96. Dengan demikian pada indikator Dapat dihentikan pada setiap saat belajar karena kontrol sepenuhnya pada komunikator mendapat persentase 83% dengan kriteria sangat efektif

9. Lebih sehat

Dari indikator "lebih sehat" untuk mengetahui apakah menurut responden media pembelajaran dengan menggunakan media power point lebih sehat dari menggunakan kapur tulis ataupun dibandingkan dengan whiteboard yang menggunakan spidol berbahan kimia.

Dari 32 responden ada 13 responden yang memberikan penilaian sangat baik, 17 responden memberikan penilaian baik dan 2 responden yang memberikan penilaian kurang baik. Sehingga pada indikator ini didapat dari 3 dikali 13 sama dengan 39 ditambah dengan hasil 2 dikali 17 sama dengan 34 dan ditambah dengan hasil 1 dikali 2 sama dengan 2. Perolehan total skor 75 dari skor maksimal 96. Dengan demikian pada indikator Lebih sehat mendapat persentase 78% dengan kriteria efektif.

10. Media pembelajaran dengan menggunakan power point dan video membuat belajar jadi tidak membosankan

Dari indikator "Media pembelajaran dengan menggunakan power point dan video membuat belajar jadi tidak membosankan" untuk mengetahui apakah media pembelajaran dengan menggunakan power point yang dilengkapi dengan video membuat pelajaran tidak membosankan.

Dari 32 responden ada 21 responden yang memberikan penilaian sangat baik, 11 responden memberikan penilaian baik dan tidak ada responden yang memberikan penilaian kurang baik. Sehingga pada indikator ini didapat dari 3 dikali 21 sama dengan 63 ditambah dengan hasil 2 dikali 11 sama dengan 22.

Perolehan total skor 85 dari skor maksimal 96. Dengan demikian pada indikator Lebih sehatmendapat persentase 89% dengan kriteria sangat efektif

Pada Aspek kepraktisan ada empat indikator yang menunjukkan aktifitas pada aspek tersebut. Pada tabel terlihat indikator yang ada antara lain ;

1. Praktis, dapat digunakan untuk semua ukuran kelas

Dari indikator “Praktis, dapat digunakan untuk semua ukuran kelas”. Bertujuan untuk mengetahui pendapat responden apakah media pembelajaran dengan menggunakan media power point dapat digunakan dalam kelas kecil (kelompok belajar), klasikal (satu kelas) atau bahkan secara paralel. Hal ini sesuai dengan pendapat yang menjelaskan bahwa: media power point dapat Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.¹³

Dari 32 responden ada 26 responden yang memberikan penilaian sangat baik, 5 responden memberikan penilaian baik dan 1 responden yang memberikan penilaian kurang baik. Sehingga pada indikator ini didapat dari 3 dikali 26 sama dengan 78 ditambah dengan hasil 2 dikali 5 sama dengan 10 dan ditambah hasil dari 1 dikali 1 sama dengan 1. Perolehan total skor 89 dari skor maksimal 96. Dengan demikian pada indikator Praktis, dapat digunakan untuk semua ukuran kelas mendapat persentase 93% dengan kriteria sangat efektif.

2. Memberikan kemungkinan tatap muka dan mengamati respon dari penerima pesan.

Dari indikator “Memberikan kemungkinan tatap muka dan mengamati respon dari penerima pesan” ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap materi pelajaran sebelum dijelaskan oleh guru karena sudah dapat dilihat langsung pada media pembelajaran power point.

Dari 32 responden ada 12 responden yang memberikan penilaian sangat baik, 20 responden memberikan penilaian baik dan tidak ada responden yang memberikan penilaian kurang baik. Sehingga pada indikator ini didapat dari 3 dikali 12 sama dengan 36 ditambah dengan hasil 2 dikali 20 sama dengan 40. Perolehan total skor 76 dari skor maksimal 96. Dengan demikian pada indikator Memberikan kemungkinan tatap muka dan mengamati respon dari penerima pesan mendapat persentase 79% dengan kriteria efektif.

3. Media pembelajaran membantu anda lebih cepat dalam menyampaikan materi.

Dari indikator “Media pembelajaran membantu anda lebih cepat dalam menyampaikan materi” memiliki tujuan apakah pada siswa, siswa dapat menyampaikan kembali tujuan pembelajaran yang telah dicapainya dalam pembelajaran PAI.

Dari 32 responden ada 16 responden yang memberikan penilaian sangat baik, 15 responden memberikan penilaian baik dan 1 responden yang memberikan penilaian kurang baik. Sehingga pada indikator ini didapat dari 3 dikali 16 sama dengan 58 ditambah dengan hasil 2 dikali 15 sama dengan 30 dan ditambah hasil dari 1 dikali 1 sama dengan 1. Perolehan total skor 79 dari skor maksimal 96. Dengan demikian pada indikator Media pembelajaran membantu anda lebih cepat dalam menyampaikan materi mendapat persentase 82% dengan kriteria sangat efektif.

4. Dalam satu slide dapat mencakup kebutuhan materi siswa.

Dari indikator “Dalam satu slide dapat mencakup kebutuhan materi siswa” untuk mengetahui apakah satu slide dalam media pembelajaran dengan menggunakan media power point dapat merangkum beberapa materi pelajaran yang dibutuhkan oleh siswa.

Dari 32 responden ada 5 responden yang memberikan penilaian sangat baik, 27 responden memberikan penilaian baik dan tidak ada responden yang memberikan penilaian kurang baik. Sehingga pada indikator ini didapat dari 3 dikali 5 sama dengan 15 ditambah dengan hasil 2 dikali 27 sama dengan 54. Perolehan total skor 69 dari skor maksimal 96. Dengan demikian pada indikator Dalam satu slide dapat mencakup kebutuhan materi siswa mendapat persentase 72% dengan kriteria efektif.

Pada Aspek efisiensi ada dua belas indikator yang menunjukkan aktifitas pada aspek tersebut. Pada tabel terlihat indikator yang ada antara lain ;

1. Isi media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran.

Dari indikator “Isi media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran” untuk mengetahui apakah menurut responden isi dari media pembelajaran dengan menggunakan power poin baik berupa teks, gambar dan video sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi PAI.

Dari 32 responden ada 21 responden yang memberikan penilaian sangat baik, 10 responden memberikan penilaian baik dan 1 responden yang memberikan penilaian kurang baik. Sehingga pada indikator ini didapat dari 3 dikali 21 sama dengan 63 ditambah dengan hasil 2 dikali 10 sama dengan 20 dan ditambah

¹³Soaleha, Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Prestasi belajar peserta didik di mts Ma'had di pangkajene kabupaten Sidenreng rappang... hal 146

bah hasil dari 1 dikali 1 sama dengan 1. Perolehan total skor 84 dari skor maksimal 96. Dengan demikian pada indikator Isi media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran mendapat persentase 88% dengan kriteria sangat efektif.

2. Dengan media Power point anak menjadi lebih fokus

Dari indikator “Dengan media Power point anak menjadi lebih fokus” untuk mengetahui respon siswa apakah mereka dapat memiliki konsentrasi yang lebih baik jika pembelajaran menggunakan media power point.

Dari 32 responden ada 12 responden yang memberikan penilaian sangat baik, 19 responden memberikan penilaian baik dan 1 responden yang memberikan penilaian kurang baik. Sehingga pada indikator ini didapat dari 3 dikali 12 sama dengan 36 ditambah dengan hasil 2 dikali 19 sama dengan 38 dan ditambah hasil dari 1 dikali 1 sama dengan 1. Perolehan total skor 75 dari skor maksimal 96. Dengan demikian pada indikator Dengan media Power point anak menjadi lebih fokus mendapat persentase 78% dengan kriteria efektif.

3. Media power point membuat ingatan anak jadi lama

Dari indikator “Media power point membuat ingatan anak jadi lama

“ untuk mengetahui apakah responden merasakan adanya perbedaan pada daya ingat mereka terhadap materi PAI yang disajikan dalam media power point.

Dari 32 responden ada 4 responden yang memberikan penilaian sangat baik, 24 responden memberikan penilaian baik dan 4 responden yang memberikan penilaian kurang baik. Sehingga pada indikator ini didapat dari 3 dikali 4 sama dengan 12 ditambah dengan hasil 2 dikali 24 sama dengan 48 dan ditambah hasil dari 1 dikali 4 sama dengan 4 Perolehan total skor 64 dari skor maksimal 96. Dengan demikian pada indikator Media powerpoint membuat ingatan anak jadi lama mendapat persentase 67% dengan efektif.

4. Bisa di buka (digunakan) dimanapun

Dari indikator “Bisa di buka (digunakan) dimanapun” memiliki tujuan untuk mengetahui apakah menurut responden media pembelajaran dengan power point dapat dibuka (digunakan) dimanapun karena media pembelajaran dengan power point tidak terbatas ruang bahkan tanpa media in fokus siswa dapat menggukon atau membuka materi PAI dalam bentuk power point yang sudah disediakan.

Dari 32 responden ada 10 responden yang memberikan penilaian sangat baik, 21 responden memberikan penilaian baik dan 1 responden yang memberikan penilaian kurang baik. Sehingga pada indikator ini didapat dari 3 dikali 10 sama dengan 30 ditambah dengan hasil 2 dikali 21 sama dengan 42 dan ditambah hasil dari 1 dikali 1 sama dengan 1 Perolehan total skor 73 dari skor maksimal 96. Dengan demikian pada indikator Bisa di buka (digunakan) dimanapun mendapat persentase 76% dengan kriteria efektif.

5. Memberikan kemungkinan pada penerima pesan untuk mencatat

Dari indikator “Memberikan kemungkinan pada penerima pesan untuk mencatat” bertujuan untuk mengetahui apakah siswa dapat memindahkan informasi yang mereka dapatkan melalui tulisan. Karena jika dengan metode pembelajaran ceramah mereka hanya mendengarkan dan memiliki kemungkinan untuk tertinggal dalam mencatat kembali informasi sedangkan dengan media power point mereka memiliki waktu untuk menengar dan melihat materi secara bersamaan.

Dari 32 responden ada 14 responden yang memberikan penilaian sangat baik, 17 responden memberikan penilaian baik dan 1 responden yang memberikan penilaian kurang baik. Sehingga pada indikator ini didapat dari 3 dikali 14 sama dengan 42 ditambah dengan hasil 2 dikali 17 sama dengan 34 dan ditambah hasil dari 1 dikali 1 sama dengan 1 Perolehan total skor 77 dari skor maksimal 96. Dengan demikian pada indikator Memberikan kemungkinan pada penerima pesan untuk mencatat mendapat persentase 80% dengan sangat efektif.

6. Dapat digunakan berulang-ulang

Dari indikator “Dapat digunakan berulang-ulang” bertujuan melihat keefisienan media karena berbeda dengan media pembelajaran atau alat peraga lain semisal kertas yang rentan untuk rusak dan tidak tahan lama media power point dapat digunakan secara berulang-ulang karena berbentuk software media ini juga memiliki tingkatan keamanan penyimpanan yang baik. Sehingga baik siswa maupun guru dapat menggunakan secara berulang-ulang. Bahkan siswa dapat mengulang-ulang materi pelajaran PAI dengan media power point ini di rumah.

Dari 32 responden ada 16 responden yang memberikan penilaian sangat baik, 14 responden memberikan penilaian baik dan 2 responden yang memberikan penilaian kurang baik. Sehingga pada indikator ini didapat dari 3 dikali 16 sama dengan 48 ditambah dengan hasil 2 dikali 14 sama dengan 28 dan dita-

mbah hasil dari 1 dikali 1 sama dengan 1 Perolehan total skor 78 dari skor maksimal 96. Dengan demikian pada indikator Memberikan kemungkinan pada penerima pesan untuk mencatat mendapat persentase 81% dengan sangat efektif.

7. Media pembelajaran membantu anda

Dari indikator “Media pembelajaran membantu anda menyampaikan materi pembelajaran dengan sistematis” untuk siswa indikator ini disampaikan untuk mengetahui apakah siswa dapat menerima materi secara sistematis dari apersepsi awal yang diperlukan ,hingga urutan materi yang seharusnya berhasil dipahami siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran PAI yang ingin dicapai.

Dari 32 responden ada 20 responden yang memberikan penilaian sangat baik, 12 responden memberikan penilaian baik dan tidak ada responden yang memberikan penilaian kurang baik. Sehingga pada indikator ini didapat dari 3 dikali 20 sama dengan 60 ditambah dengan hasil 2 dikali 12 sama dengan 24. Perolehan total skor 84 dari skor maksimal 96. Dengan demikian pada indikator Dalam satu slide dapat mencakup kebutuhan materi siswa mendapat persentase 87% dengan kriteria sangat efektif.

8. Selama kegiatan pembelajaran siswa tidak merasa mengantuk dan tidak merasa bosan

Dari indikator “Selama kegiatan pembelajaran siswa tidak merasa mengantuk dan tidak merasa bosan” memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dengan media pembelajaran menggunakan power point siswa tidak merasa mengantuk atau merasa bosan” karena siswa yang biasanya hanya mendengarkan materi secara ceramah (mendengarkan dari guru) sedangkan dengan media power point kebutuhan siswa secara audio maupun visual sudah tersajikan.

Dari 32 responden ada 17 responden yang memberikan penilaian sangat baik, 14 responden memberikan penilaian baik dan 1 responden yang memberikan penilaian kurang baik. Sehingga pada indikator ini didapat dari 3 dikali 17 sama dengan 51 ditambah dengan hasil 2 dikali 14 sama dengan 28 dan ditambah hasil dari 1 dikali 1 sama dengan 1 Perolehan total skor 80 dari skor maksimal 96. Dengan demikian pada indikator Selama kegiatan pembelajaran siswa tidak merasa mengantuk dan tidak merasa bosan-mendapat persentase 82% dengan sangat efektif

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis tentang efektivitas pembelajaran PAI menggunakan media power point dengan video muhasabah di kelas

5 SDIT Iqra’ 1 Kota Bengkulu, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran PAI menggunakan media power point dengan video muhasabah, ada tiga komponen yang perlu disiapkan, yakni : komponen Guru, komponen siswa dan komponen perlengkapan, dan perlengkapan. Dari komponen Guru yang menjadi perencanaan pembelajaran PAI menggunakan media power-point dengan video muhasabah yaitu: Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Menyiapkan materi dan media pembelajaran power point pada materi pelajaran PAI, Menyiapkan alat-alat pendukung, sementara komponen siswa dalam perencanaan ini adalah siswa dibiasakan belajar menggunakan media power point.
2. Dalam pelaksanaan, setelah memperoleh data-data yang dibutuhkan, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa efektivitas pembelajaran PAI menggunakan media power point dengan video muhasabah di kelas 5 SDIT Iqra’ 1 Kota Bengkulu sudah sangat efektif.
3. Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan media power point dengan video muhasabah di kelas 5 SDIT Iqra’ 1 Kota Bengkulu antara lain : Kurangnya penguasaan power point oleh guru masih kurang, sarana/ LCD jumlah di sekolah masih sangat kurang, butuh waktu sedikit lama dalam men-setting materi dengan power point. Terjadi sering mati lampu sehingga, tidak dapat menampilkan power point dalam belajar.
4. Dilihat dari Evaluasi atau hasil pembelajaran PAI dengan media Power point, dapat disimpulkan baik dari RB 1, RB 2 dan RS di SDIT Iqra’ 1 Kota Bengkulu rata-rata nilai siswa mengalami kenaikan nilai 0,7.

Daftar Pustaka

- Undang-undang RI no. 20 tahun 2003. Pasal 3. Sistem pendidikan Nasional
- Syukur, Fatah. Teknologi pendidikan, (semarang: raisail, 2005)
- Hadi, Abdul. Psikologi dalam Pendidikan. (Yogyakarta : Diva, 2006)
- Sanjaya, Wina, Perencanaan dan Sistem Desain Pembelajaran, (Jakarta: kencana, 2010)
- ___ strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan, (Jakarta : Kencana, 2007)
- Syukur, Amin, Tasawuf bagi orang awam (menjawab problematika kehidupan), (Yogyakarta : suara merdeka, 2006)
- Santoso, Putra. 2004. Pengembangan media. Band-

- ung: Erlangga.
- Mulyasa, E, Manajemen berbasis sekolah: konsep, strategi dan implementasi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)
- Nata, Abudin, kapita selekta agama islam (Bnadung: Angkasa, 2003)
- Arief, Armai, pengantar dan metodologi pendidikan islam (Jakarta: ciputat, 2002)
- Sanaky, Hujair AH, (2009). Media Pembelajaran. Yogyakarta: Safiria Insania Press
- Majid, Abdul, Perencanaan Pembelajaran, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011)
- Sudjana, Nana, Dasar-dasar Psoses Belajar Mengajar , (Bandung: Sinar baru Algensindo, 2009)
- Harjanto, Perencanaan Pengajaran, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Komariyah, Aan, Visionary leadership menuju sekolah efektif, (Jakarta: Bumi aksara, 2006)
- Triyanto, mendesain model pembelajran inovatif-progresif: konsep, landasan dan implementasi pada KTPS, (Jakarta: 2010)
- Sujud, Aswari, Matra Fungsional administrasi pendidikan, (Yogyakarta: perbedaan, 1998)
- Mudhafier, Dasar-dasar evaluasi pendidikan, (Jakarta: remaja 1987)
- Arikunto, Suharsimi, dasar-dasar evaluasi pendidikan, (jakarat: Bina aksara, 1986)
- Fathoni, Abdurrahman, metodologi penelitain dan teknik penyusunan skripsi, (Jakarta: rineka cipta, 2006)
- Abdul Majid , Perencanaan Pembelajaran, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011)
- Sukardi, DewaKetut. 2000. Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Jakarta: RinekaCipta
- Tohirin.2007. Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiono, 2009. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitataif dan R & D Bandung : Alfabeta
- Lexy, J Moleong, 2004. metodologi penelitian kualitatif, Bnadung: Rosda Karya,
- Sugiono, 2009. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitataif dan R & D Bandung, Alfabeta
- Mardi, dkk. (2007). Ketrampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi Untuk SMK Kelas XI. Bandung: Yudhistir
- Hujair AH. Sanaky. (2009). Media Pembelajaran. Yogyakarta: Safiria Insania Press
- Neuman, W. Lawrence.(2006). Metode Penelitian Sosial. USA: University of Wisconsin.

